# ABSTRAK

## PEMAKNAAN HOMOSEKSUAL DALAM NOVEL LELAKI TERINDAH
**(*Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Tentang Pemaknaan Homoseksual Dalam Novel Lelaki Terindah*)**

Oleh:
Saripah Nurhayati
NIM. 41809091

Skripsi ini di bawah bimbingan
**Drs. Manap Solihat, M. Si.**

**Penelitian ini bertujuan untuk** mengetahui bagaimana analisis wacana kritis mengenai pemaknaan homoseksual dalam novel Lelaki Terindah. Untuk mengetahuinya maka di sini peneliti membagi ke dalam tiga sub fokus yakni dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

**Penelitian ini menggunakan** pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis wacana kritis, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dokumentasi, wawancara mendalam, studi kepustakaan dan penelusuran data *online*. Informan yang dipilih sebanyak dua orang, dengan asumsi para informan mengetahui banyak informasi tentang teks yang akan diteliti.

**Hasil penelitian** ini menunjukan bahwa dalam dimensi teks pemilihan kata, bahasa, maupun kalimat yang dipakai oleh Andrei Aksana menunjukan bahwa homoseksual dianggap sebagai penyimpangan sosial dan melanggar norma yang ada di Indonesia sehingga homoseksual dimaknai sebagai perbuatan negatif yang tidak dapat diterima masyarakat. Dimensi kognisi sosial Andrei Aksana menunjukan bahwa Andrei Aksana hidup dan tinggal di tempat dimana masyarakatnya masih menjungjung tinggi dan menjaga norma agama yang menyebabkan adanya pendiskriminasian kepada kaum homoseksual. Konteks sosial, dimana wacana yang berkembang di masyarakat mengenai pemaknaan homoseksual dipengaruhi oleh norma-norma yang ada di masyarakat, hal itu yang menyebabkan homoseksual dimaknai sebagai sesuatu yang tabu untuk dibicarakan.

**Simpulan** dari penelitian ini menunjukan bahwa pemaknaan homoseksual di negara Indonesia masih dimaknai sebagai hal yang negatif, hal tabu dan menyalahi norma-norma yang berlaku. Selain itu juga, homoseksual sendiri dimaknai sebagai prilaku yang menyimpan yang terjadi dalam masyarakat. **Saran** dalam penelitian ini adalah masyarakat dan pemerintah sebaiknya tidak menutup mata dengan adanya keberadaan homoseksual dan tidak membiarkan prilaku tersebut meluas dalam masyarakat.



Kata Kunci : Analisis Wacana Kritis, Teun A Van Dijk, Dimensi teks, Kognisi sosial, Konteks sosial